

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker diartikan sebagai salah satu penyakit yang muncul karena bertumbuhnya sel yang abnormal dan tidak bisa dikendalikan, sehingga akan tumbuh terus, yang akhirnya bentuk dan fungsi organ menjadi rusak. Bahkan sel tersebut akan tersebar dan merusak jaringan-jaringan yang ada disekitar dan akhirnya ke organ tubuh lainnya. Kanker payudara dapat menyebabkan kasus kematian kedua pada perempuan (Julaecha, 2021). Sifat kanker payudara sangat ganas karena sel kanker tumbuh dari sel - sel normal di payudara seperti dari alveolus, ductus, lobulus, dan sebagainya (Nadira et al., 2023).

Data *Global Cancer Statistics* (GLOBOCAN), menjelaskan pada tahun 2020 mencapai 19,3 juta kasus baru kanker dan 10 juta kematian karena kanker (Sutandyo, 2021). Data GLOBOCAN juga menunjukkan kanker payudara adalah penyakit kanker yang memiliki persentase tinggi yakni mencapai 43,3% dan persentase kematian yang disebabkan oleh kanker payudara sebanyak 12,9% (Julaecha, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas RI pada tahun 2018 terdapat peningkatan penderita kanker hingga mencapai 1,8% dimana tahun 2013 hanya mencapai 1,4%. Penderita kanker di Indonesia didominasi oleh pasien yang berusia 55-64 tahun (4,62%), perempuan (2,9%), dan tinggal di wilayah perkotaan (2,06%) (Wulandari dkk, 2023). Indonesia menempati peringkat 8 se-Asia Tenggara, dan peringkat ke-23 di Asia. Angka kematian tertinggi untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Mantika dkk, 2023). Kanker payudara di Indonesia ada diperingkat pertama dari jenis-jenis kanker yang ada dan menjadi penyumbang angka kematian tertinggi (Khotimah dkk, 2024).

Prevalensi kanker tertinggi adalah D.I. Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk. Selanjutnya Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk dan urutan ketiga adalah Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Khotimah dkk, 2024). Data ini memperlihatkan bahwa pasien kanker payudara tertinggi di Indonesia terdapat di D.I Yogyakarta. Kabupaten yang memiliki kasus kanker payudara terbanyak ditempati kota Yogyakarta yaitu 1.710 kasus, urutan kedua adalah Sleman yaitu 523 kasus, urutan ketiga Bantul yaitu 266 kasus, selanjutnya Kulon Progo sebanyak 26 kasus dan terakhir Gunung Kidul sebanyak 22 kasus (Khotimah dkk, 2024).

Penderita kanker payudara umumnya akan merasakan nyeri pada daerah payudara. Nyeri diartikan sebagai suatu keluhan yang umum diderita pasien. Nyeri diartikan sebagai pengalaman sensorik dan emosional yang menimbulkan rasa tidak senang karena jaringan rusak. Nyeri juga diartikan pengalaman sensorik yang meliputi banyak dimensi. Intensitas nyeri berbeda-beda seperti ringan, sedang dan berat (Bahrudin, 2017). Nyeri timbul karena infiltrasi sel tumor pada struktur yang sensitif dengan nyeri tulang, jaringan lunak, serabut saraf, organ dalam dan pembuluh darah. Nyeri bisa dikarenakan terapi pembedahan, kemoterapi atau radioterapi (Milenia & Retnaningsih, 2022). Rasa nyeri yang dialami penderita kanker payudara akan muncul jika sel kanker membesar, muncul luka, atau timbul metastase ke tulang. Nyeri pada kanker sebagai suatu kejadian subyektif, kombinasi antara fisik dan non fisik. Penderita kanker payudara merasakan nyeri karena jaringan lunak yang terkena kanker (Sitinjak dkk, 2018).

Perawatan pada kanker payudara berpengaruh pada kualitas hidup penderita. Pasien kanker payudara umumnya mengalami beberapa gejala seperti tidak bisa tidur, rasa lelah, cemas, dan nyeri di payudara. Terdapat juga gejala yang lain yaitu mudah marah, psikologis dan kognitif terganggu (Hasni dkk, 2022). Gejala-gejala nyeri tersebut bisa berdampak pada kegiatan harian penderita, tekanan psikologis, kegiatan sosial menurun dan paling akhir menurunnya kualitas hidup dan bisa menyebabkan tidur penderita terganggu. Sehingga dibutuhkan metode untuk meminimalkan rasa nyeri karena kanker

payudara baik secara farmakologi atau non farmakologi. Terapi non farmakologis yang bisa digunakan untuk menurunkan nyeri meliputi pemberian obat topical analgesik, ekserkise, terapi pijat refleksi dan behavioral (Hasnidkk, 2022).

Hand massage diartikan pijatan pada tangan yang didasarkan pada premis bahwa nyeri di wilayah tangan berkaitan dengan adanya gangguan. *Hand massage* juga dimaknai memberikan rangsang di bawah jaringan kulit dengan menyentuh dan menekan lembut untuk menimbulkan kenyamanan (Amelia & Saputri, 2020). Relaksasi yang muncul dari *hand massage* akan menurunkan nyeri pada pasien, sehingga terhindar dari peningkatan nyeri. Teknik *hand massage* digunakan karena dampak yang ditimbulkannya sedikit dan murah. *Hand massage* hanya memakai tangan manusia, tanpa memakai obat, membedah atau penggunaan peralatan kedokteran. Hal inilah yang menyebabkan *hand massage* dirasa lebih aman untuk digunakan (Putri & Lazuardi, 2023).

Hasil penelitian Putri & Lazuardi (2023) memperlihatkan bahwa pelaksanaan *hand massage* dapat meminimalkan rasa nyeri pada pasien. Penerapan *hand massage* diberikan kepada pasien selama 6 hari dengan lama waktu 20 menit. Pengukuran skor nyeri dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan 6 hari dengan skala nyeri *Numerical Rating Scale*.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti tanggal 20 Januari 2025 di Rumah Sakit Akademik (RSA) Universitas Gajah Mada (UGM) menggunakan data rekam medis elektronik di RSA UGM dan wawancara kepada 3 orang perawat onkologi di RSA UGM dapat diketahui jumlah pasien kanker payudara yang melakukan kemoterapi di RSA sejumlah 37 pasien. Permasalahan yang paling banyak diutarakan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA yaitu nyeri. Berdasarkan data rekam medis elektronik diketahui bahwa skala nyeri pasien yaitu berada pada skala 2-4 yang masuk kategori nyeri ringan-sedang. Pasien mengungkapkan rasa nyeri melalui ekspresi meringis, menangis dan mengutarakan kepada perawat kalau

merasakan nyeri. Dampak nyeri yang dirasakan pasien antara lain cemas dan rasa nyeri ketika menjalani kemoterapi.

Saat ini belum ada intervensi non farmakologi yang dilakukan untuk mengurangi nyeri, sehingga diperoleh hasil bahwa selama ini di RSA UGM belum pernah menerapkan *hand massage* untuk pasien kanker payudara yang mengalami nyeri. Apabila pasien kanker payudara merasa nyeri, belum ada penanganan secara non farmakologis. Masyarakat saat ini mulai mengalihkan pengobatannya pada non farmakologi, karena masyarakat sudah tahu dampak dari penggunaan farmakologi yang bisa merusak anggota tubuh yang vital apabila dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama (Astuti dan Syarifah, 2018). Oleh karena itu, alternatif pengobatan nyeri adalah menggunakan pengobatan non farmakologi. Diantaranya adalah *hand massage* yang dapat menjadi salah satu alternatif penanganan nyeri pada pasien kanker payudara. Dengan diberikan terapi *hand massage*, diharapkan pasien kanker payudara dapat menjalani kegiatan sehari-hari tanpa merasakan nyeri.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian dirumuskan dengan pertanyaan “Bagaimana pengaruh terapi *hand massage* terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum untuk mengetahui pengaruh terapi *hand massage* terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan identifikasi pada karakteristik pasien kanker payudara yang melakukan kemoterapi di RSA UGM

- b. Melakukan identifikasi perbedaan pengaruh *hand massage* terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara di RSA UGM yang melakukan kemoterapi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Meningkatkan pengetahuan dalam praktek keperawatan mengenai cara menangani rasa nyeri dengan terapi komplementer pada pasien kanker payudara yang melakukan kemoterapi.
 - b. Landasan melakukan *evidence based practice* khususnya dalam menangani nyeri pasien kanker payudara yang melakukan kemoterapi.
2. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah keterampilan dalam melakukan proses penelitian, terutama yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan *hand massage* untuk meminimalkan nyeri pasien kanker payudara
3. Manfaat Bagi RSA UGM

Memberikan saran terapi komplementer untuk meminimalkan nyeri pasien kanker payudara.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Materi berhubungan dengan mata kuliah keperawatan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan *hand massage* untuk menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara yang melakukan kemoterapi.
2. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dimulai dari penyusunan proposal hingga laporan hasil penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2024 sampai Mei 2025. Data diambil pada bulan Maret-April 2025 serta pengumpulan dan pelaporan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2025
3. Ruang Lingkup Responden

Responden adalah pasien kanker payudara di RSA UGM

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian akan dilakukan di RSA UGM Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti, Tahun	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Penerapan hand masage dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien <i>post operasi masectomi</i> : studi kasus	Putri & Lazuardi (2023)	Metode deskriptif melalui asuhan keperawatan. Sampel sebanyak 2 pasien RSUP Dr. Kariadi Semarang. Instrumen menggunakan <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS).	Penerapan <i>hand massage</i> mampu mengurangi nyeri pada pasien <i>post operasi masectomi</i> .	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel pasien Dr. Kariadi Semarang, sedangkan penelitian sekarang pasien ODC RSA UGM Yogyakarta. Jenis penelitian sebelumnya adalah deskriptif, sedangkan penelitian sekarang <i>quasyexperimental</i> .
2	Asuhan Keperawatan pada Pasien <i>Ca Mammae Post Operasi Mastektomi</i> dengan Intervensi	Mantika, E., Idu, C.J., Hambali, A (2023)	Jenis studi kasus pada pasien <i>Ca mammae post operasi mastektomi</i> . Alat analisis <i>paired sample t test</i> .	Terapi <i>hand massage</i> pada pasien dengan <i>ca mammae post operasi mastektomi</i> berpengaruh pada penurunan intensitas	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel pasien dengan <i>ca mammae post operasi mastektomi</i> di RSUD Kabupaten

	Hand Massage terhadap Intentitas Nyeri di Ruang Anggrek C RSUD Kabupaten Tangerang			nyeri.	Tengerang, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pasien kanker payudara di ODC RSA UGM.
3	Pain Improvement after Healing Touch and Massage in Breast Cancer an Observational Retrospective Study	Gentile dkk (2021)	Desain penelitiandenganobservasi, pre/posttest, analisisretrospektif. Sampel menggunakan pasien kanker payudara semua stadium. Analisis dengan regresi logistik.	Penerapan <i>healing touch</i> dan <i>massage</i> mampu menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara.	Penelitian sebelumnya menggunakan desain observasi yaitu melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku , pre/posttest dan analisis retrospektif, sedangkan penelitian sekarang

					menggunakan metode survey yaitu menggunakan wawancara atau kuisisioner untuk mengumpulkan data dari dan pre/posttest. Penelitian sebelumnya menggunakan regresi logistik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan <i>paired sample t test</i>.
4	The Effectiveness of Hand Massage Therapy in Reducing Pain Intensity among Patients with Post-Laparotomy Surgery	Silpia, Nurhayati, Febriawati (2021)	Jenis penelitian kuantitatif dengan <i>quasy experimental</i> dengan <i>pre-posttest group</i>. Sampel sebanyak 15 pasien RS di Kota Bengkulu. Instrumen menggunakan NRS. Analisis data dengan uji t-test.	Sebelum diberikan terapi <i>hand massage</i> 53,3% pasien berada pada intensitas nyeri berat, sedangkan setelah diberikan terapi 86,7% pasien berada pada intensitas nyeri ringan.	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel pasien di RS Kota Bengkulu, sedangkan penelitian sekarang pasien ODC RSA UGM Yogyakarta.

				Ada pengaruh signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri sesudah diberikan terapi <i>hand massage</i> .	
5	The Effect of Deep Breathing and Hand Massage on the Pain of Ca Mammae Patients	Setiawati dkk (2024)	Penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen dengan <i>design one group pretest-posttest</i> . Sampel menggunakan pasien <i>ca mammae</i> di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Instrumen menggunakan NRS. Analisis dengan uji Wilcoxon.	Sebanyak 84,4% pasien sebelum diberikan perlakuan <i>deep breathing</i> dan <i>hand massage</i> berada pada nyeri sedang. Setelah diberikan perlakuan <i>deep breathing</i> dan <i>hand massage</i> 93,3% pasien berada pada nyeri ringan. Terdapat penurunan nyeri dari sebelum dan sesudah diberikan intervensi ($p = 0,000$).	Penelitian sebelumnya menggunakan sampel pasien <i>ca mammae</i> di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, sedangkan penelitian sekarang pasien ODC RSA UGM Yogyakarta. Penelitian sebelumnya menggunakan uji Wilcoxon, sedangkan penelitian sekarang menggunakan <i>paired sample t test</i> .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSA UGM berusia 46 – 55 tahun (48,6%), berpendidikan terakhir SMA (43,2%) dan sudah mencapai stadium 3 (64,9%).
2. Terdapat perbedaan tingkat nyeri antara sebelum pemberian *hand massage* dengan sesudah pemberian *hand massage*, ditunjukkan oleh nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian *hand massage* berpengaruh terhadap tingkat nyeri pada pasien kanker payudara di RSA UGM yang menjalani kemoterapi, ditunjukkan oleh nilai sig $0,000 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini tidak meneliti atau mengambil data terkait lama menderita kanker payudara, sehingga peneliti tidak bisa mengetahui respon pasien terhadap pengobatan dan bagaimana pengalaman hidup pasien berubah seiring waktu.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variable yaitu terapi *hand massage*.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah data penelitian terkait lama menderita kanker, sehingga dapat diketahui perkembangan penyakitnya, respon pasien terhadap pengobatan dan pengalaman hidup pasien berubah seiring waktu.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variable lain, yang diduga mempengaruhi penurunan tingkat nyeri, seperti dukungan keluarga, pengobatan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admoun, C dan Mayrovitz, HN. (2022). *The Etiology of Breast cancer*. Brisbane: exon Publications
- Amelia, W dan Saputri, DMA. (2020). Efektivitas *hand Massage* terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RS DR. Reksodiwiryio Padang. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*, 5(1), 96-105
- Arraisyi, F dan Imran, Y. (2022). Pengaruh Nyeri Kronik dalam Penurunan Fungsi Kognitif, *Sanus Medical Journal*, 19-24
- Astuti, W dan Syarifah, Nur Y. (2018). Pengaruh Terapi Bekam terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Klinik Sehat Mugi Barokah Karakan Godean Sleman Yogyakarta. *MIKKI*, 7(1), 8-16
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi Nyeri. *Artikel Ilmiah*. 13(1), 7-13
- Enawati, S., Ramadhina, L.R.N., Istiqomah, N., Enikmawati, A. (2022). Pengaruh Pemberian Kompres Dingin terhadap Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 1(1), 174-180
- Fadilah, P.N., Astuti, P. Santy, W.H. (2016). Pengaruh Teknik Relaksasi Hand Massage terhadap Nyeri pada Pasien Kanker Payudara Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 221-276.
- Fengge, A. (2012). *Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan*. Yogyakarta: Crop Circle Corp
- Gentile, D., Boselli, D., Yaguda, S. (2021). Pain Improvement after Healing Touch and Massage in Breast Cancer: an Observational Retrospective Study. *International Journal of Therapeutic Massage and Bodywork*, 14(1), 12-20
- Hasni., Melty., Erika, KA., Mulhaeriah. (2022). Penggunaan Pijat Refleksi untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 841-849
- Hernawati, S. (2017). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan*. Ponorogo: Forikes
- Icon Cancer Centre Singapore. (2024). *Panduan Perawatan Kanker Payudara*. Singapura
- Julaecha, J. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2), 115-119.

- Junaidi. (2024). Pelatihan Masase terapi bagi Tenaga Sport Masase Provinsi DKI Jakarta, *Prosiding Seminar nasional Pengabdian kepada Masyarakat – 17*. 1-10
- Ketut, S., dan Kartika, SLMK. (2022). kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko dan Stadium. *Ganesha Medicina Journal*, 2(1), 42-48
- Khotimah, A., Ispandiyah, W., Sulistiawati. (2024). Edukasi dan Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 150-158
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Lestari, N.K.Y dan Lestari, A.A.D. (2019). Gambaran Kepatuhan Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Kemoterapi Sanjiwani RSUP Sanglah Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 145-153
- Mantika, E., Idu, C.J., Hambali, A. (2023). Asuhan Keperawatan pada Pasien Ca Mammae Post Operasi Mastektomi dengan Intervensi Hand Massage terhadap Intensitas Nyeri di Ruang Anggrek C RSUD Kabupaten Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 2(10), 9-14
- Merdekawati, D., Dasuki., Melany, H. (2018). Perbandingan Validitas Skala Ukur Nyeri VAS dan NRS terhadap Penilaian Nyeri di IGD RSUD Raden Mattaher Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 114-121
- Milenia, A dan Retnaningsih, D. (2022). Penerapan Terapi Guided Imagery pada Pasien dengan Kanker Payudara dengan Nyeri Sedang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 1-8
- Mirsyad, A., Gani, A.B., Karim, M., Purnamasari, R., Karsa, N.S. (2022). Hubungan Usia Pasien dengan Tingkat Stadium Kanker Payudara di RS Ibnu Sina Makassar 2018. *Fakumi Medical Journal*, 2(2), 109-115
- Nadira, SC., Rizka, A., & Humaira, Z. (2020). Faktor Keterlambatan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Berobat Di RSCM Aceh Utara Tahun 2020 - 2021. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(1), 88-99
- Ningrum, MP dan Rahayu, SR. (2021). Determinan Kejadian kanker Payudara pada Wanita Usia Subur (15-49 tahun). *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 362-370
- Putri, H.R dan Lazuardi, N. (2023). Penerapan Hand Massage dalam Menurunkan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Mastectomi: Studi Kasus. *Ners Muda*, 4(1), 65-71
- Rahmi, N dan Andika, F. (2022). Pendidikan Kesehatan tentang Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di MAN 5 Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(2), 95-99

- Rasyida, S.I. (2025). Efektivitas Sleep Hygiene dan Terapi Guided Imagery terhadap Kecemasan dan Nyeri Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Skripsi*. Tidak Dipublikasi. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Rizka, A., Akbar, NK., Putri, NA. (2022). Carcinoma Mammae sinistra T4bN2M1 Metastasis Pleura. *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(1), 23-31
- Senjaya, S., Sriati, A., maulana, I., Kurniawan. (2022). Dukungan Keluarga pada ODHA yang Sudah Open Status di kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(3), 1003-1010
- Setiawati, W., Ardiyanti, A., Arisdiani, DR. (2024). The Effect of Deep Breathing and Hand Massage on The Pain of Ca Mammae Patients. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2(3), 67-76
- Silpia, W., Nurhayati, N., Febriawati, H. (2021). The Effectiveness of Hand Massage Therapy in Reducing Pain Intensity among Patients with Post-Laparotomy Surgery. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 4(1), 1-7
- Sitinjak, L., Rulino, L., Masliah, R. (2018). Manajemen Nyeri pada Pasien Kanker Payudara dengan Menggunakan Teknik Distraksi Terapi Musik di RSUD Koja. *JAKHKJ*, 4(2), 34-39
- Sutandyo, N. (2022). Menurunkan Angka Kejadian Kanker di Indonesia Melalui Upaya Pencegahan dan Pengenalan faktor Risiko pada Seluruh Masyarakat. *Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Penyakit Dalam*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Vitani, Raimonda A.I. (2019). Tinjauan Literatur: Alat Ukur Nyeri untuk Pasien Dewasa. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(1), 1-7
- Wulandari, N., Rosyid FN., Handayani, T., Mulyadi. (2023). Penerapan Terapi Distraksi dan Relaksasi terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Penderita Kanker Payudara: Literature Review. *Health Information: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 1-10